

## BAB III METODE PENELITIAN

Aktivitas penelitian merupakan upaya dalam mengkodifikasi, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan informasi mengenai suatu problematika yang bertujuan demi memperoleh jawaban problematika tersebut. Sedangkan metode penelitian pendidikan dimaknai dengan cara ilmiah dalam memperoleh informasi yang valid, tujuannya ialah menemukan, mengembangkan, membuktikan pengetahuan tertentu agar bisa dipakai untuk memberikan pemahaman, pemecahan, dan antisipasi terhadap permasalahan pendidikan.<sup>1</sup> Metode penelitian yang penulis pakai dalam penelitian ini ialah:

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu.<sup>2</sup> Hal tersebut dijadikan penulis sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian karena dinilai lebih efektif dan efisien jika penulis merasakan sendiri suasana dan keadaan di lapangan. Peneliti juga memanfaatkan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang dilakukan dengan memanfaatkan kepustakaan seperti hasil penelitian, catatan dan juga buku.<sup>3</sup>

Terdapat karakteristik didalam penelitian kepustakaan yaitu: *pertama*, berinteraksi langsung dengan data angka atau teks bukan saksi mata atau lapangan. *Kedua*, datanya siap pakai, maknanya penulis tidak pergi kemanapun data yang dianalisis hanya berpusat di perpustakaan. *Ketiga*, data perpustakaan berperan sebagai data sekunder, dimana penulis tidak secara langsung mendapatkan data dari

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 6.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 11.

<sup>3</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 5

lapangan. *Kempat*, keadaan data perpustakaan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.<sup>4</sup>

Berdasarkan ciri diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian ini, hal ini disebabkan melihat data yang diperoleh ialah kalimat atau kata melalui observasi selama penelitian dilakukan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana analisis muatan lokal pembelajaran materi fiqih kitab *Fathul Qarib* dalam meningkatkan pemahaman siswa MA NU Nurul Ulum Kauman Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan penelitian dengan tujuan guna menjelaskan dan menganalisis pemiiran, persepsi, kepercayaan, sikap, ativitas sosial, peristiwa, fenomena dari seseorang atau sekelompok orang. Beberapa penjelasan dimanfaatkan demi mendapatkan penjelasan dan prinsip-prinsip yang nantinya akan menuju kepada penyimpulan.<sup>5</sup>

Pendekatan ini didasaran pada filsafat pospositivisme dimana pendekatan ini bermanfaat dalam memahami objek yang alamiah, dan penulis berperan menjadi instrumen kunci.<sup>6</sup> Objek alamiah dimaknai dengan objek yang tida dimanipulasi peneliti dalam perkembangannya. Selain itu dalam penelitian kualitatif suatu objek dipandang secara dinamis hasil interpretasi dan konstruksi pemikiran mengenai fenomena yang diteliti secara utuh arena segala aspek dalam objek memiliki kesatuan yang tak terpisahkan.<sup>7</sup>

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka pendekatan kualitatif ialah pendekatan dalam kegiatan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tentang sesuatu yang diteliti secara menyeluruh degan memanfaatkan berbgai metode ilmiah. Metode ilmiah

---

<sup>4</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 4.

<sup>5</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 15.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 17.

dimana penelitian dengan berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang sistematis, empiris dan rasional.

Karakteristik pendekatan kualitatif ialah; 1) naturalisti dengan memandang realitas sebagai keadaan yang berubah secara tidak direkayasa, terbuka dan alamiah. 2) analisisnya bersifat induktif yang digunakan dalam demi menemukan teori, korelasi krusial, dimenasi dan asli dimana menggunakan pertanyaan terbuka. 3) Holistik: totalitas kenyataan difahami menjadi sistem yang kompleks, saling terhubung yang ditimbulkan oleh sebab akibat. 4) Data kualitatif diskripsi yang rinci-dalam, persepsi-pengalaman orang. 5) Korelasi dan persepsi pribadi hubungan akrab penulis-imforman, persepsi dan pengalaman langsung penulis penting buat pemahamam fenomena-fenomena. 6) Dinamis dimana terus terhadai perubahan secara fleksibel. 7) orientasinya keunikan, yaitu terdapat sifat khusus pada konteks, hubungan waktu-tempat, analisis silang kasus, konteks sosio-historis. 8) Empati netral: subyektif murni, tidak dirancang.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Matthew B Milles dan A Michail Huberman yang diterjemahkan oleh Tjetpjep Rehendy R yang dikutip dari Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya yang berjudul Analisis Data Kualitatif (1992), menjelaskan beberapa tahapan penelitian kualitatif yaitu 1) mekonstruksi kerangka konseptual 2) rumusan permasalahan, 3) memilih sampel dan membatasi masalah, 4) membuat instrumen, 5) kodifikasi data, 6) analisis data, 7) matrik dan uji kesimpulan.<sup>9</sup>

Penelitian kualitatif memerlukan kehati-hatian karena berkaitan dengan prinsip etika baik ketika menentukan fokus penelitian, kodifikasi data, desain yang mengalami perkembangan, hubungan simbiosis. Etika dalam penelitian kualitatif yaitu adanya sifat jujur, rahasia, tidak mencidraai nama baik objek.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 95.

<sup>9</sup> Matthew B Milles dan A Michail Hubernam dikutip dari Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 108.

Melalui deskripsi yang sudah diberikan, maka dapat diketahui bahwasannya peneliti dalam penelitian kualitatif berkomunikasi secara intensif dengan apa yang diteliti dan melakukan pengamatan mulai dari awal hingga ahir pelaksanaan penelitian. Informasi yang didapatkan selanjutnya dimaknai dengan menggunakan teori yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Penelitian kualitatif ini menyajikan secara pribadi haqikat hubungan antara penulis menggunakan responden, pendekatan ini lebih peka dan dapat beradaptasi dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap fenomena nilai yang dihadapi. Penelitian digunakan agar lebih jelas dan lugas dalam meneliti obyek kajian tersebut yakni mengenai analisis muatan lokal pembelajaran materi fiqih kitab *Fathul Qarib* dalam meningkatkan pemahaman siswa MA NU Nurul Ulum Kauman Jekulo Kudus.

## **B. Setting Penelitian**

Penulis memilih MA NU Nurul Ulum Kauman Jekulo Kudus sebagai lokus penelitian. Lokasi ini berlatar belakang lembaga pendidikan Islam yang menjalankan peranya dalam mencapai tujuan pendidikan khususnya pendidikan Islam.

Lokasi penelitian pemilihanya didasarkan pada:

1. MA NU Nurul Ulum Kauman Jekulo Kudus merupakan lembaga pendidikan formal berlatar belakang pendidikan Islam dan menjalankan pembelajaran muatan lokal Fiqih *Fathul Qarib*. Madrasah tersebut tidak hanya menjalankan peranya dalam segi pendidikan, tetapi juga memperhatikan segi kempuan siswa dalam literature penggunaan kitab kuning lainnya. Kondisi tersebutlah yang menjadi alasan ketertarikan penulis untuk mengadakan penelitian di MA NU Nurul Ulum.
2. Di MA NU Nurul Ulum terdapat pembelajaran fiqih kitab kuning, sehingga terdapat relevansi dan urgensi dengan tema yang focus pada analisis muatan lokal pembelajaran materi fiqih kitab *Fathul Qarib*.
3. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batasan waktu dalam kurun 1 bulan penelitian, maka penulis mempertimbangkan sumber daya baik tenaga dan waktu yang penulis miliki. Hal tersebut dikarenakan lokus

penelitian mudah dijangkau dan strategi dimana hal ini mendukung penelitian baik dari sisi tenaga, waktu dan sumber daya lainnya.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini ialah siswa kelas XI MA NU Nurul Ulum Kauman Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2020/ 2021 dalam analisis muatan lokal pembelajaran materi fiqih kitab *Fathul Qarib* dalam meningkatkan pemahaman siswa. Di samping itu penulis tambahkan subyek penelitian yaitu 1 guru mata pelajaran.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian penting penelitian. Loflan dan Loflan menjelaskan bahwa yang berperan sebagai sumber data utama pada penelitian ualitatif ialah tindakan dan kata-kata, selebihnya ialah data sekunder misalnya dokumen dan bentuk lainnya. Melalui halini data terbagi kedalam berbagai hal yaitu statistik, foto, data tertulis, tindaan dan kata-kata.<sup>11</sup> Melalui hal ini sumber data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primier

Data primier didapatkan secara langsung dari responden atas obyek yang diteliti maupun yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti.<sup>12</sup> Data primier yang akan penulis pilih adalah siswa kelas XI dan guru MA NU Nurul Ulum. Penulis akan mengambil sumber data primer sebanyak 5 orang, 1 guru mata pelajaran *Fathul Qarib*, dan 3 anak sebagai sampel dari siswa kelas XI MA NU Nurul Ulum, dan Kepala Sekolah sebagai pengampu kebijakan madrasah. Guna memperoleh data-data terkait pembelajaran Muatan Lokal *Fathul Qarib* di MA NU Nurul Ulum Kauman Jekulo Kudus.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

<sup>12</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui tangan kedua, tidak secara langsung dari subyek penelitiannya<sup>13</sup>. Ini mengartikan bahwasannya data didapatkan dari dokumentasi dan laporan yang berkenaan dengan dengan profil madrasah, keadaan madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, serta sarana prasarana yang tersedia. Manfaat data sekunder adalah bahwa sorang penullis mampu memperoleh informasi lain selain informasi utama.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah segala suatu yang sistematis dan standar berkaitan dengan metode atau menggunakan apa data didapatkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalam mengumpulkan data ialah dokumentasi, pengamatan dan wawancara. Ketiga teknik ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai studi pendahuluan dalam mendapatkan problematik yang mesti di teliti atau keinginan untuk mendapatkan informasi mendalam dalam informan yang relatif kecil atau sedikit. Teknik ini didasarkan pada laporan diri sendiri, atau setidaknya keyakinan atau pengetahuan pribadi.<sup>14</sup>

Esterberg mendefinisikan wawancara dengan:

*“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about particular topic”*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 194.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 317.

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar informasi berupa aktivitas tanya jawab perihal tema permasalahan khusus demi memberikan gambaran dan memahami realitas secara mendalam. Melalui hal ini bisa diketahui bahwasannya tujuan wawancara ialah memperoleh keterangan secara lisan dari informan.

Pada tahap ini, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur yakni dimana peneliti menyusun pertanyaan yang akan diberikan, tujuannya yaitu mencari jawaban mengenai hipotesis yang disusun sehingga pertanyaannya disusun secara rapi dan ketat.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini wawancara ditujukan kepada informan utama (*keyperson*) yaitu guru mata pelajaran, guru kelas dan sampel siswa kelas XI di MA NU Nurul Ulum sebagai data primer. Penulis mempersiapkan daftar pertanyaan wawancara untuk mengetahui aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan pendidik sekaligus pola interaksi guru dan siswa. Teknik wawancara difokuskan penulis untuk mendapatkan dan menggali informasi primer yang dibutuhkan.

## 2. Pengamatan (Observasi)

Sutrisno Haddi mengemukakan bahwa,

“observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.<sup>17</sup>

Observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengkodifikasi data penelitian kualitatif. Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan deskripsi yang lebih jelas mengenai aktivitas manusia sesuai dengan fakta. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang tidak bisa didapatkan melalui wawancara. Hasil yang telah diperoleh melalui observasi selanjutnya di narasikan dalam bentuk tertulis.

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 203.

Observasi bisa dilakukan melalui dua bentuk yaitu partisipatif dan nonpartisipatif. Observasi partisipatif ialah pengamatan yang dilakukan dengan keikutsertaan langsung pengamat dalam pelatihan atau rapat. Observasi nonpartisipatif ialah observasi dimana pengamat hanya berperan sebagai pengamat kegiatan.

Sedangkan dalam penelitian ini penulis memanfaatkan observasi non partisipatif. Hal ini mengartikan bahwasannya penulis bukanlah bagian dari kelompok yang diteliti, penulis hanya berperan sebagai pengamat dan tidak terlibat dalam aktivitas informan. Objek pengamatan dalam penelitian ini yaitu ruang kelas, keadaan dan lingkungan madrasah beserta aktivitas pembelajaran. pelaksanaan observasi dilakukan sesuai dengan pedoman observasi dimana peneliti akan melakukan pengamatan langsung dan hasil pengamatannya dinarasikan dalam bentuk tulisan.

### 3. Dokumentasi

Fakta dan data dominan tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Dokumen telah lama dijadikan sumber data karena bisa dijadikan alat penguji, penafsir dan juga peramal. Dokumen juga tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dimana hal ini memberikan peluang bagi penulis untuk memahami berbagai hal yang sudah pernah terjadi.

Dokumen ialah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa berupa goresan pena, karya atau gambar monumental seseorang. Terdapat beberapa dokumen yang tertulis misalnya kebijakan, peraturan, biografi, cerita, sejarah kehidupan dan catatan harian. Dokumen berbentuk gambar misalnya sketsa, gambar hidup, foto dan lain sebagainya. Dokumen dengan bentuk karya contohnya film, patung, gambar dan lain sebagainya. Dokumentasi juga menjadi pelengkap data dari berbagai data yang dikumpulkan melalui teknik yang lainnya pada penelitian kualitatif.<sup>18</sup>

Melalui metode dokumentasi akan diperoleh data tertulis berkaitan dengan pembelajaran Muatan Lokal *Fathul Qarib* kelas XI di MA NU Nurul Ulum. Datta-datta tersebut seperti foto-foto kegiatan, setruktur organisassi, data jumlah

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 194.



siswa, program kegiatan, tata tertib dan berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai pendukung hasil penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Uji *Credibility* (*valliditas intermal*)

Terdapat berbagai cara yang dilakukan dalam menguji validitas data, diantaranya yaitu:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti penulis kembali melakukan kunjungan ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Melalui teknik ini akan mempererat hubungan penulis dan informan, yang mengakibatkan tidak adanya informasi yang tersembunyi lagi dari informan. Penelitian akan mengalami kejelasan ketika sudah terbentuk laporan, yaitu kehadiran peneliti tidak mengganggu aktivitas informan.<sup>19</sup>

Fokus dari teknik ini ada pada informasi yang sudah didapatkan, kebenaran informasi setelah dilakukan pengecekan kembali ke lapangan, apakah informasi mengalami perubahan atau tetap. Jika dalam pengecekan data tidak berubah, maka data dikatakan kredibel sehingga perpanjangan pengamatan tidak lagi perlu dilakukan.<sup>20</sup>

#### b. Peningkatan Ketekunan

Teknik ini mengartikan bahwasannya perlunya peneliti melaksanakan pengamatan secara berkesinambungan dan cermat. Melalui hal ini validitas data dan urutan fenomena akan mampu direkam secara pasti dan sistematis.<sup>21</sup> Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini ditingkatkan dengan cara membaca berbagai referensi yang berasal dari dokumen, hasil

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

penelitian ataupun buku yang berkenaan dengan apa yang didapatkan dari penelitian.

Teknik ini bisa dilaksanakan dengan wawancara intensif, observasi secara cermat dan ikutserta dalam berbagai aktivitas yang mengharuskan peneliti turut terlibat ketika akan mendapatkan informasi yang valid sehingga hal yang tidak diinginkan dapat dihindari, misalnya pura-pura, menipu dan berbohong.

### c. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan informasi dengan memanfaatkan sesuatu yang lain yang berada diluar data sebagai pembandingan data yang diperoleh. Teknik triangulasi yang dominan dilaksanakan ialah triangulasi sumber.<sup>22</sup>

Triangulasi dimaknai dengan pengecekan informasi melalui sumber, waktu dan cara yang berbeda. Triangulasi sumber dilaksanakan guna melakukan pengujian kredibilitas informasi yang dilaksanakan dengan melakukan pengecekan informasi yang didapatkan dari informan. Triangulasi tehnik digunakan untuk menguji kredibillitas data melalui pengecekan informasi kepadasumber yang serupa namun teknik yang berlainan. Kemudian triangulasi waktu digunakan dalam pengujian kredibilitas data yang dilaksanakan melalui pengecekan informasi dalam taraf waktu yang berlainan.<sup>23</sup>

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibillitas informasi yang dilaksanakan melalui cara memgecek data yng dperoleh dengan berbagai sunber. Penulis menggunakan triangulasi sumber dngan cara mengajukan wawancara atau sejumlah pertanyaan kpada guruu mata pelajaran, guru kelas dam siswa kelas XI MA NU Nurul Ulum Kauman Jekulo Kudus.

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* , 373-374.

2) Trianggulasi Tehnik atau Cara

Trianggulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini melalui wawancara dengan informan yang penulis wawancarai di MA NU Nurul Ulum, dicek dengan observasi yang penulis lakukan, dan menyesuaikan dengan dokumentasi yang penulis peroleh dari MA NU Nurul Ulum Kauman Jekulo Kudus sampai diperoleh data yang paling benar dan valid.

3) Trianggulasi Waktu

Informasi yang didapatkan melalui teknik wawancara pada pagi hari belum tentu serupa dengan wawancara pada sore hari. Jika wawancara menghasilkan data yang tidak serupa, maka mesti dilaksanakan wawancara secara berulang sehingga didapatkan kepastian data. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar kenyataan atau hanya dibuat-buat. Gunanya untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian.

**d. Menggunakan Bahan Referensi**

Bahan referensi yang diinginkan ialah informasi pendukung dalam membuktikan informasi yang sudah didapatkan penulis. Data ini berupa dokumen otentik atau foto yang akan membuktikan bahwasannya data ini akurat dan terpercaya.

**e. Mengadakan *Member Check***

Teknik ini merupakan aktivitas dalam mengecek informasi yang sudah didapatkan kepada pemberi informasi. Tujuannya yaitu agar dapat diketahui tingkat kesesuaian informasi yang diberikan dengan yang dipahami peneliti, jika data disepakati maka informasi tersebut valid.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

## 2. Uji *Transferability*

Uji ini bertujuan agar penelitian ini bisa dipahami oleh orang lain secara tepat dan diterapkan pada situasi dan konteks lain. Maka dari itu penulis arus memberikan laporan yang terpercaya, jelas, rinci dan sistematis. Informasi yang diberikan secara terperinci berkaitan dengan pembelajaran Muatan Lokal *Fathul Qarib* di MA NU Nurul UlumKauman Jekulo Kudus.

## 3. Uji *Dependability*

Teknik ini dilaksanakan dengan mengaudit semua aktivitas penelitian. Teknik ini sebagai antisipasi peneliti yang tidak melaksanakan penelitian namun menghasilkan informasi sehingga menghasilkan data yang tidak reliabel dan dependabel. Data ini terkait dengan data dokumentasi yang nantinya akan penulis lampirkan sebagai data utama data dokumentasi.<sup>25</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Nasution mengatakan, “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>26</sup>

Sugiyono menjelaskan bahwasannya analisis data dalam penelitian kualitatif ialah proses melakukan pencarian dan penyusunan informasi secara sistematis yang mana informasi ini diperoleh melalui dokumentasi, catatan lapangan dan wawancara dilanjutkan dengan pembagian data dalam kategori, kemudian dijabarkan dalam berbagai unit, mensintesa, dilanjutkan dengan menyusun pola dan dilakukan pemilihan

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 336.

perihal yang penting dan tidak penting serta menyimpulkan data sampai mudah dipahami oleh peneliti atau orang lain.<sup>27</sup>

Adapun tahap kegiatan analisis data model Milles dan Huberman dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data diartikan dengan memfokuskan, memilih hal pokok dan merangkum yang penting mencari pola dan tema atau membuang yang tidak dibutuhkan. Melalui hal ini data yang sudah direduksi menggambarkan informasi yang lebih konkrit dan memudahkan peneliti dalam melaksanakan kodifikasi data lanjutan jika dibutuhkan.<sup>28</sup>

Tahap reduksi menjadi awal tahap analisis informasi yang dilaksanakan dengan tujuan agar memudahkan peneliti dalam memahami data yang sudah didapatkan. Reduksi data dilaksanakan dengan melakukan pemilihan dan penyeleksian pada tiap informasi yang didapatkan dari teknik pengumpulan data, kemudian melakukan pengolahan dan pemfokusan di semua data mentah agar lebih bermakna. Hal yang direduksi yaitu berkaitan dengan pembelajaran muatan lokal kitab *Fathul Qarib* dalam meningkatkan pemahaman siswa di MA NU Nurul Ulum Kauman Jekulo Kudus.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data dapat berbentuk hubungan antar kategoris, bagan, uraian singkat, *flowchart* dan sejenisnya. Milles dan Huberman mengatakan, “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Mendisplaykan data dapat mempermudah dalam memahami hal yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya didasarkan pada apa yang sudah dipahami.<sup>29</sup>

Pada penelitian kualitatif ini data yang telah terorganisir disajikan pada diskripsi informasi yang

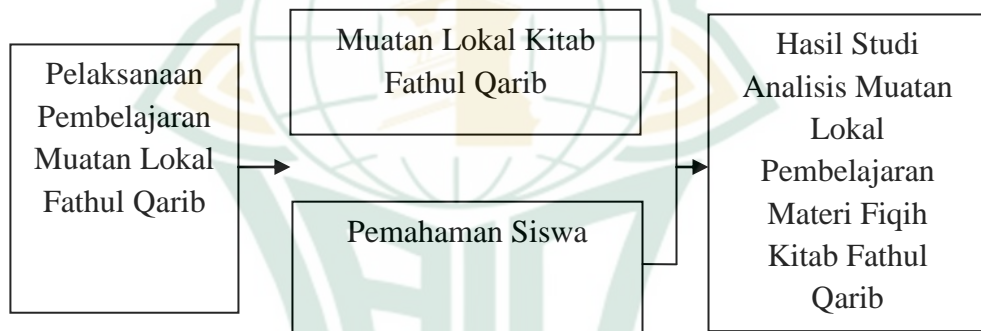
---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

sistematis dalam bentuk narasi, tabel, uraian singkat, bagan, karena melalui penyajian data tersebut, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan kerja selanjutnya, sehingga akan semakin mudah dipahami. Proses memdisplay data ini digunakan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi di lapangan dan dapat berinteraksi langsung dengan pihak yang bersangkutan mengenai pembelajaran muatan lokal kitab *Fathul Qarib* dalam meningkatkan pemahaman siswa di MA NU Nurul Ulum Kauman Jekulo Kudus, baik guru maupun siswa yang dijadikan sampel. Jadi dalam penelitian ini para responden tentu akan mengalami proses awal sampai akhir dalam proses pembinaan keagamaan. Hal ini dapat digambarkan pada skema sebagai berikut:



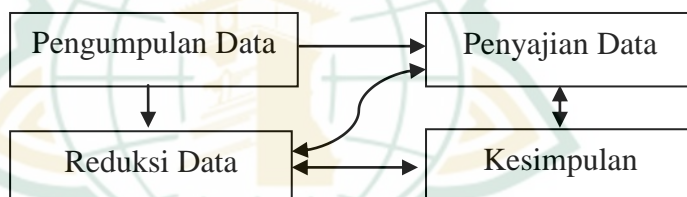
**Gambar 3.1**  
**SKEMA PENYAJIAN DATA**

### 3. Penarik Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang sudah dikumpulkan. Kesimpulan awal yang diberikan sifatnya masih sementara dan bisa berubah jika tidak didapatkan bukti yang mendukung dan kuat pada tahap kodifikasi data lanjutan. Kesimpulan awal jika didukung dengan bukti yang valid maka peneliti tidak diharuskan lagi

mencari data dan kesimpulan ini dinyatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.<sup>30</sup>

Setelah data terkumpul maka dilaksanakan penarikan kesimpulan sehingga menjadi wacana yang berguna bagi peneliti dan pembaca. Sesudah penelitian terkumpul, maka diperlukan peninjauan kembali di MA NU Nurul Ulum Kauman Jekulo Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih sesuai. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya penulis dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian mengenai pembelajaran muatan lokal kitab *Fathul Qarib* dalam meningkatkan pemahaman siswa di MA NU Nurul Ulum Kauman Jekulo Kudus.



**Gambar 3.2**  
**SKEMA PENARIKAN KESIMPULAN**

Keterangan gambar:

- : searah atau menuju langkah selanjutnya.  
 ↔ : dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, yakni untuk mengetahui analisis muatan lokal pembelajaran materi fiqh kitab *Fathul Qarib* dalam meningkatkan pemahaman siswa MA NU Nurul Ulum Kauman Jekulo Kudus. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.